

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS BERBASIS PROYEK MATERI GANGGUAN ORGAN PENCERNAAN MANUSIA MENGUATKAN DIMENSI MANDIRI SISWA KELAS V SD

Helino
Universitas Sanata Dharma
2025

Dimensi mandiri dibutuhkan agar anak melalui sikap, perilaku, serta tingkah lakunya mencerminkan keterampilan individu dalam menyelesaikan berbagai masalah secara mandiri. Pada era digital, masih banyak siswa kurang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis proyek pada materi gangguan organ pencernaan manusia guna memperkuat dimensi kemandirian siswa kelas V SD Kanisius Kembaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD) dengan jenis model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). di tahap analisis terdapat wawancara, studi dokumentasi, serta kuesioner analisis kebutuhan. Tahap desain mulai perancangan modul ajar disesuaikan dengan hasil analisis. Selanjutnya tahap pengembangan melalui validasi modul ajar. Modul ajar direvisi dari hasil validator berisi masukan, saran, dan komentar, lalu diimplementasikan di SD Kanisius Kembaran

Hasil penelitian menunjukkan Modul ajar dikembangkan menggunakan mode *project based learning* dengan menggunakan langkah ADDIE pada materi gangguan organ pencernaan manusia untuk memperkuat dimensi kemandirian siswa kelas V SD; 2) Kualitas modul tergolong “sangat baik” dengan rerata skor 3,80 (skala 1-4). Modul ajar yang dikembangkan berpengaruh dalam memperkuat dimensi kemandirian siswa dengan peningkatan signifikan dari nilai rerata 59,05 menjadi 90,05 *posttest*, tingkat efektivitas termasuk kategori tinggi dengan (*N-gain score* = 76,66%). Berdasarkan hasil tersebut, modul ajar ini dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran gangguan organ pencernaan manusia untuk menguatkan mandiri siswa.

Kata kunci: Modul ajar, ADDIE, gangguan organ pencernaan pada manusia, dimensi mandiri.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF PROJECT-BASED IPAS TEACHING MODULES ON HUMAN DIGESTIVE ORGAN DISORDERS TO STRENGTHEN THE INDEPENDENT DIMENSION OF GRADE V ELEMENTARY STUDENTS

Helino
Sanata Dharma University
2025

The independent dimension is needed so that children through their attitudes, behavior, and behavior reflect individual skills in solving various problems independently. In the digital era, many students are still unable to plan, implement, and evaluate their own learning activities. This study aims to develop a project-based teaching module on human digestive organ disorders to strengthen the independence dimension of fifth grade students of SD Kanisius Kembaran.

The research method used is Research and Development (RnD) with the ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) type of development model. in the analysis stage there are interviews, documentation studies, and needs analysis questionnaires. The design stage starts designing teaching modules tailored to the results of the analysis. Furthermore, the development stage through teaching module validation. Teaching modules are revised from the results of validators containing input, suggestions, and comments, then implemented at SD Kanisius Kembaran.

The results showed 1) Teaching modules were developed using project-based learning mode using ADDIE steps on the material of human digestive organ disorders to strengthen the independence dimension of grade V elementary school students; 2) The quality of the module is classified as "very good" with an average score of 3.80 (scale 1-4). The teaching module developed has an effect in strengthening the dimensions of student independence with a significant increase from the average value of 59.05 to 90.05 posttest, the level of effectiveness is in the high category with (N-gain score = 76.66%). Based on these results, this teaching module is declared feasible and effective for use in learning human digestive organ disorders to strengthen student independence.

Keywords: Teaching module, ADDIE, human digestive organ disorders, self-paced.

